

**DETERMINAN ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA (PTS)
DI JAKARTA BARAT**

Tinjung Desy Nursanti, Masruroh, & Laksmi Sito Dwi Irvianti

Fakultas Bisnis, Universitas Universitas Bina Nusantara

E-mail: tinjungdesy@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha (intensi berwirausaha) bagi siswa yang telah memperoleh kursus kewirausahaan atau bahkan memilih kursus spesialisasi dalam kewirausahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ada tiga variabel yang mempengaruhi intensi berwirausaha, yaitu pendidikan program entrepreneur, persepsi kelayakan dan persepsi keinginan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Populasi penelitian ini adalah siswa di 3 PTS unggulan di wilayah Jakarta Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga variabel independen yang diusulkan, program pendidikan dan kelayakan yang dirasakan menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap niat wirausaha. Sementara itu hanya ada satu variabel independen yang mempengaruhi niat kewirausahaan secara positif dan signifikan yang dirasakan keinginan.

Kata kunci: niat wirausaha, pendidikan wirausaha, kelayakan persepsi, keinginan perceived, kewirausahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the desire for entrepreneurship (entrepreneurial intention) for students who have obtained courses in entrepreneurship or have even chosen specialization courses in entrepreneurship. It is indicated that there are three variables that influence entrepreneurial intention, namely entrepreneur program education, perceived feasibility and perceived desirability. The analysis used in this study is multiple regression. The populations of this study are students in three excellent PTS in the West Jakarta area. The results of this study indicate that of the three independent variables proposed, educational programs and perceived feasibility show a positive but not significant effect on entrepreneurial intention. Meanwhile there is only one independent variable that influences entrepreneurial intention positively and significantly that is perceived desirability.

Keywords: *entrepreneurial intention, entrepreneurial education, perceived feasibility, perceived desirability, entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Entrepreneurship secara *universal* diakui sebagai pilar perekonomian, faktor kunci untuk pengembangan usaha, penciptaan lapangan pekerjaan, dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Keberadaan *entrepreneurship* merupakan solusi terbaik untuk mengatasi masalah perekonomian negara dalam rangka menjadikan sebuah negara menjadi negara maju (Nistorescu, 2011:251). Pada dasarnya, *entrepreneurship* merupakan bidang ilmu yang telah berkembang selama bertahun-tahun. Apabila seorang mahasiswa mampu untuk menjadi *entrepreneur*, maka hal ini diharapkan akan dapat menurunkan jumlah pengangguran yang ada di Indonesia serta akan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

Universitas merupakan salah satu agen yang berperan dalam menumbuhkan *entrepreneurial intention*, karena dari sinilah para mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang memang memiliki *perceived feasibility* dan *perceived desirability* untuk menjadi seorang *entrepreneur* menurut Hisrich, Peter dan Sheperd (2008) dalam Slamet, Tunjungsari dan Le (2014:3). Program pendidikan *entrepreneurship* harus merespon minat dan permintaan yang meningkat. Saat ini, program tersebut tampaknya berfokus pada penciptaan usaha baru yang didukung oleh opsi mengenai pertumbuhan bisnis, pembiayaan bisnis kewirausahaan, hukum, jaringan, bisnis keluarga dan perusahaan sosial dengan rencana bisnis memainkan peran sentral (Gibb, 2002). Beberapa studi yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa program pendidikan *entrepreneurship* berkontribusi pada pengembangan *entrepreneurial intention* (Peterman & Kennedy, 2003).

Berdasarkan point-point yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah yang dapat dituliskan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh *entrepreneurial education*, *perceived feasibility* maupun *perceived desirability* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa PTS di Jakarta Barat, baik secara parsial maupun secara simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Entrepreneurial intention dapat dilihat sebagai minat untuk menciptakan suatu organisasi baru atau sebagai perilaku pengambilan risiko dalam rangka memulai suatu bisnis baru (Thompson, 2009: 670). Penelitian yang telah dilakukan sehubungan pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention* antara lain dilakukan oleh Mumtaz *et al.*, (2012) serta Turker dan Selcuk, (2009) dalam Ambad dan Damit (2015). *Entrepreneurship education* dapat dijadikan sebagai metode yang paling efisien dalam rangka melengkapi mahasiswa dengan

Tinjung Desy Nursanti
Masruroh
Laksmi Sito Dwi Irvianti

pemahaman pengetahuan terkait *entrepreneurship*. Lebih lanjut, *entrepreneurship education* juga dapat mempengaruhi pilihan karir mahasiswa, seperti diterangkan oleh Peterman dan Kennedy (2003) dari hasil penelitiannya.

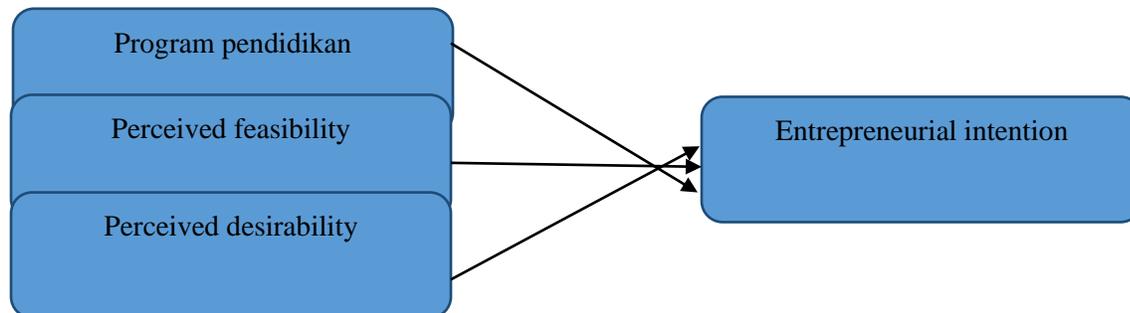
Sementara itu, *entrepreneurial intention* dapat dilihat sebagai minat untuk menciptakan suatu organisasi baru atau sebagai perilaku mengambil risiko untuk memulai suatu bisnis baru (Katz & Gartner, 1988). Menurut Krueger dalam Drennan (2005) di universitas bisnis, mahasiswa menemukan bahwa *entrepreneurial intention* dapat disebabkan karena adanya keluarga mahasiswa yang melakukan bisnis (seperti orang tua memulai bisnis) mempunyai hubungan dengan *perceived feasibility* dan *perceived desirability*. *Perceived desirability* dijelaskan oleh Krueger (1993) sebagai "sejauh mana seseorang menemukan prospek memulai bisnis menjadi menarik; Intinya, ini mencerminkan *affection* seseorang terhadap kewirausahaan. "Kesediaan" semacam itu "untuk melakukan aktivitas *entrepreneurial* dapat dianggap sebagai kombinasi antara *subjective norms* dan *Attitude toward the behaviour* dalam model TPB. Shapero dan Sokol (1982) menguji konsep keinginan menggunakan data keluarga (terutama ayah atau ibu), kelompok sebaya, konteks pendidikan dan profesional dan nilai budaya yang dimiliki oleh calon pengusaha.

Perceived feasibility didefinisikan sebagai sejauh mana individu menganggap dirinya secara pribadi mampu melakukan aktivitas kewirausahaan. *Perceived feasibility* dapat dipengaruhi oleh adanya model peran atau mitra kerja, hambatan, dukungan finansial dan sosial, pendidikan, kepercayaan diri terhadap kemampuan seseorang untuk melakukan tugas *entrepreneurial*, atau melihat ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk menciptakan bisnis (Gasse dan Tremblay, 2011). *Perceived feasibility* dapat dilihat sesuai dengan baik dengan *perceived behavioral control* dalam model TPB Ajzen.

Mengingat Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar nomor empat di dunia, dapat dipastikan bahwa pemerintah secara umum akan menghadapi permasalahan ekonomi makro dalam penyediaan lapangan tenaga kerja seluas mungkin. Oleh karena itu, diharapkan konsep kewirausahaan dapat diperkenalkan sejak dini terhadap setiap individu terutama yang berada di jenjang sekolah formal, agar tidak terlalu tercipta *mind-set* untuk menjadi pencari kerja selepas lulus dari bangku kuliah. Sebaliknya, pola kewirausahaan dipupuk semenjak dini, agar individu lebih terbuka pikirannya untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang ke depannya diharapkan justru dapat membuka lapangan pekerjaan bagi pihak

lain yang lebih memerlukan. Oleh karena itu, pentingnya mata kuliah kewirausahaan ditekankan di perguruan tinggi adalah agar dapat dilakukan penyesuaian kurikulum dengan mata kuliah yang disampaikan, sehingga terwujud keselarasan bagi perguruan tinggi dan juga bagi negara di masa depan.

Atas dasar pemaparan yang telah disampaikan di atas, dapat digambarkan model penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

Sumber: peneliti (2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif, di mana pendekatan kualitatif bermanfaat untuk mendukung pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen, meliputi variabel program pendidikan (PP), variabel *perceived feasibility* (PF) dan variabel *perceived desirability* (PD).
2. Variabel Dependen yaitu *entrepreneurial intention* (EI).

Sebagai subyek dalam penelitian ini diambil sample atau responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa di tiga PTS unggulan di wilayah Jakarta Barat. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini, bahwa mahasiswa yang dijadikan responden penelitian adalah mereka yang diketahui telah mengambil mata kuliah *entrepreneurship*, komunikasi bisnis dan atau *business plan* karena secara umum ke tiga mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah prasyarat yang wajib diambil mahasiswa yang berminat untuk mengambil peminatan *entrepreneurial* di fakultasnya. Mengingat keterbatasan waktu penelitian, akses perijinan yang memerlukan waktu, maka untuk memudahkan proses pengumpulan data, ditetapkan mahasiswa semester lima sebanyak 150 orang dengan menerapkan *sampling convenience*. Data dalam penelitian ini berupa data primer melalui penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa yang menjadi responden penelitian serta data sekunder yang dikumpulkan melalui

Tinjung Desy Nursanti
Masruroh
Laksmi Sito Dwi Irvianti

literatur jurnal maupun buku teks. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan meliputi uji validitas data dan uji reliabilitas data, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, serta heteroskedastisitas untuk mengetahui terpenuhi tidaknya asumsi klasik agar dapat dilanjutkan ke analisis berikutnya, yaitu analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan apakah data penelitian tidak berbeda dengan data sesungguhnya. Hasil pengolahan uji validitas untuk variabel program pendidikan, *perceived feasibility*, *perceived desirability* mahasiswa di tiga perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat dinyatakan valid, kecuali butir pernyataan ke lima dari variabel *perceived feasibility* sehingga harus disisihkan dan tidak dapat dimasukkan untuk pengolahan lebih lanjut.

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat derajat konsistensi atau keandalan alat ukur data penelitian. Hasil pengolahan uji reliabilitas untuk variabel program pendidikan, *perceived feasibility*, *perceived desirability* dan *entrepreneurial intention* adalah dinyatakan andal apabila nilai Cronbach Alpha secara keseluruhan maupun bagi masing-masing butir pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 0.6 (≥ 0.6). Adapun hasil reliabilitas secara keseluruhan menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan di setiap variabel memiliki nilai Cronbach Alpha 0.887 atau lebih besar atau sama dengan 0.6, yang artinya seluruh butir pernyataan dinyatakan reliabel.

Hasil pengujian berikutnya yaitu uji asumsi klasik menunjukkan seluruh residual data terdistribusi normal, memenuhi syarat tidak terjadi multikolinieritas dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis lebih lanjut. Dengan menggunakan one-sample Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa variabel program pendidikan, *perceived feasibility*, *perceived desirability* dan *entrepreneurial intention* terdistribusi normal. Nilai korelasi antar variabel independen < 0.8 menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas. Sementara itu, dilihat dari perhitungan nilai *tolerance* dan VIF, yang kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Hasil pengolahan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji

Glejser untuk variabel program pendidikan, *perceived feasibility* dan *perceived desirability* menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi

Setelah seluruh pengujian asumsi klasik selesai dilaksanakan dan seluruh asumsinya terpenuhi, tahap selanjutnya adalah melakukan uji regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (program pendidikan, *perceived feasibility* dan *perceived desirability*) terhadap variabel dependen yaitu *entrepreneurial intention* dan untuk memprediksi atau meramalkan arah hubungan suatu variabel dependen berdasarkan variabel independennya. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

- Y = *Entrepreneurial intention*
- a = Koefisien prediktor
- b₁ b₂ b₃ = Koefisien regresi variabel independen
- X₁ = Program pendidikan
- X₂ = *Perceived feasibility*
- X₃ = *Perceived desirability*

Analisis regresi linier berganda mencakup pengujian koefisien determinasi (R²), Uji statistik t, dan Uji statistik F. Hasil pengolahan uji regresi linier berganda untuk variabel program pendidikan, *perceived feasibility* dan *perceived desirability* terhadap *entrepreneurial intention* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen (program pendidikan, *perceived feasibility* dan *perceived desirability*) mempengaruhi variabel dependen yaitu *entrepreneurial intention*. Hal itu dilakukan dengan mengacu pada besaran nilai *adjusted R-square* dari hasil analisis regresi, karena menggunakan persamaan regresi berganda yang dapat dilihat pada output *model summary* yang hasilnya pada tabel 1.

Tabel 1.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.473	2.130

a. Predictors: (Constant), pd, pp, pf

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Dari tabel 1 terkait hasil uji koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa sebesar 47.3 % *entrepreneurial intention* dipengaruhi oleh program pendidikan, *perceived feasibility* dan *perceived desirability*, sedangkan sisanya sebesar 52,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Anova

Uji Anova atau uji F yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen (dalam penelitian ini meliputi program pendidikan, *perceived feasibility* dan *perceived desirability*) terhadap variabel dependen (*entrepreneurial intention*). Menurut Priyatno (2014:186), kriteria pengujian pada uji Anova atau uji F ini antara lain adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan program pendidikan, *perceived feasibility* dan *perceived desirability* terhadap *entrepreneurial intention*.

H_a: Terdapat pengaruh signifikan program pendidikan, *perceived feasibility* dan *perceived desirability* terhadap *entrepreneurial intention*.

Kriteria pengujian pada uji Anova atau uji F berdasarkan signifikansi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Sig \geq α (0,05), maka H₀ diterima, tidak terdapat pengaruh signifikan.

Sig $<$ α (0.05), maka H₀ ditolak, terdapat pengaruh signifikan.

Keputusan :

0,000 $<$ 0,05, maka H₀ ditolak

Kesimpulan :

Berdasarkan table 2 berikut terkait uji anova hasil regresi berganda, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan program pendidikan, *perceived feasibility* dan *perceived desirability* terhadap *entrepreneurial intention*.

Tabel 2.

Uji Anova Hasil Regresi Berganda

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	619.937	3	206.646	45.544	.000 ^b
	Residual	662.436	146	4.537		
	Total	1282.373	149			

a. Dependent Variable: ei

b. Predictors: (Constant), pd, pp, pf

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Tabel 3.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	2.885		
	Pp	.081	.051	.109	1.599	.112
	Pf	.061	.053	.080	1.153	.251
	Pd	1.039	.110	.614	9.425	.000

a. Dependent Variable: ei

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Persamaan regresi berganda yang dapat dituliskan dari hasil perhitungan pada tabel *coefficient* di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.885 + 0.081X_1 + 0.061X_2 + 1.039X_3$$

Hasil persamaan regresi berganda di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Jika X_1 (program pendidikan), X_2 (*perceived feasibility*), dan X_3 (*perceived desirability*) tetap (konstan), maka rata-rata Y (*entrepreneurial intention*) akan sebesar 2.885 point.
2. Jika X_1 (program pendidikan) naik sebesar 1 point maka rata-rata Y (*entrepreneurial intention*) akan mengalami kenaikan sebesar 0.081 point dengan asumsi *perceived feasibility* (X_2) dan *perceived desirability* (X_3) konstan.
3. Jika X_2 (*perceived feasibility*) naik sebesar 1 point maka rata-rata Y (*entrepreneurial intention*) akan mengalami kenaikan sebesar 0.061 point dengan asumsi program pendidikan (X_1) dan *perceived desirability* (X_3) konstan.
4. Jika X_3 (*perceived desirability*) naik sebesar 1 point maka rata-rata Y (*entrepreneurial intention*) akan mengalami kenaikan sebesar 1.039 point dengan asumsi program pendidikan (X_1) dan *perceived feasibility* (X_2) konstan.

Analisis berikutnya adalah melakukan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen (program pendidikan, *perceived feasibility* dan *perceived desirability*) terhadap variabel dependen (*entrepreneurial intention*) dengan mengacu pada nilai signifikansi masing-masing variabel independen yang tertera pada tabel 3.

Uji t

1. Pengaruh parsial X_1 (program pendidikan) terhadap Y (*entrepreneurial intention*)

Adapun hipotesa penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan program pendidikan terhadap *entrepreneurial intention*.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan program pendidikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Kriteria pengujian pada uji t atau uji parsial berdasarkan signifikansi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$Sig \geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima, tidak terdapat pengaruh signifikan.

$Sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, terdapat pengaruh signifikan.

Keputusan:

0,112 > 0,05, maka H_0 diterima

Kesimpulan:

Dari tabel 3 dengan mengacu pada nilai signifikansi yang ada dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial program pendidikan terhadap *entrepreneurial intention*.

2. Pengaruh parsial X_2 (*perceived feasibility*) terhadap Y (*entrepreneurial intention*)

Adapun hipotesa penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan *perceived feasibility* (X_2) terhadap *entrepreneurial intention*.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan *perceived feasibility* (X_2) terhadap *entrepreneurial intention*.

Kriteria pengujian pada uji t atau uji parsial berdasarkan signifikansi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$Sig \geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima, tidak terdapat pengaruh signifikan.

$Sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, terdapat pengaruh signifikan.

Keputusan :

$0,251 > 0,05$, maka H_0 ditolak

Kesimpulan :

Dari tabel 3 dengan mengacu pada nilai signifikansi yang ada dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial *perceived feasibility* terhadap *entrepreneurial intention*.

3. Pengaruh parsial X_3 (*perceived desirability*) terhadap Y (*entrepreneurial intention*)

Adapun hipotesa penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan *perceived desirability* terhadap *entrepreneurial intention*.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan *perceived desirability* terhadap *entrepreneurial intention*.

Kriteria pengujian pada uji t atau uji parsial berdasarkan signifikansi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$Sig \geq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima, tidak terdapat pengaruh signifikan.

$Sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, terdapat pengaruh signifikan.

Keputusan :

$0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak

Kesimpulan :

Dari tabel 3 dengan mengacu pada nilai signifikansi yang ada dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan *perceived desirability* terhadap *entrepreneurial intention*.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka diperoleh hasil implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan data terkait pengaruh variabel program pendidikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di tiga PTS di Jakarta Barat menunjukkan bahwa program pendidikan mempengaruhi *entrepreneurial intention* secara positif meskipun tidak signifikan. Hal ini diperkirakan karena sampel responden yang dituju adalah perguruan tinggi swasta yang dua di antaranya tidak memiliki program khusus dalam mengembangkan kewirausahaan di dalamnya, melainkan sebagai pelengkap atas mata kuliah yang harus diambil saja. Mahasiswa memang mengambil peminatan *entrepreneurship*, tetapi PTS tersebut adalah PTS umum dengan beragam program studi yang ditawarkan.

2. Hasil pengolahan data terkait pengaruh variabel *perceived feasibility* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di tiga PTS di Jakarta Barat menunjukkan bahwa *perceived feasibility* mempengaruhi *entrepreneurial intention* secara positif tetapi juga tidak signifikan. Padahal *perceived feasibility* menunjukkan karakteristik seseorang yang mendapatkan dukungan langsung dari keluarga dalam menjalankan usahanya dari awal atau dikenal juga sebagai faktor keturunan, sementara dalam penelitian ini hasilnya menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan,
3. Hasil pengolahan data terkait pengaruh variabel *perceived desirability* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di tiga PTS di Jakarta Barat menunjukkan bahwa variabel *perceived desirability* merupakan satu-satunya variabel yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* secara positif dan signifikan. Hal ini diperkirakan karena karakteristik mahasiswa milenial sendiri yang melatarbelakangi bahwa keinginan atau hasrat yang sangat kuat yang muncul dari dalam diri mereka sendirilah yang mempengaruhi *entrepreneurial intention*.

SIMPULAN

Program pendidikan berpengaruh secara positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di tiga perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat, tetapi pengaruhnya tidak signifikan. *Perceived feasibility* berpengaruh secara positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di tiga perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat, tetapi pengaruhnya juga tidak signifikan. *Perceived desirability* berpengaruh secara positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di tiga perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat, dan pengaruhnya signifikan. Secara bersama-sama, ketiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel program pendidikan, variabel *perceived feasibility* dan variabel *perceived desirability* mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa di tiga perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat.

REFERENSI

- Ambad, S. N. A., dan Damit, D. H. D. A. 2016. Determinants of Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students in Malaysia, Fifth International Conference On Marketing And Retailing (5TH INCOMaR) 2015. *Procedia Economics and Finance* 37: 108 – 114.
- Drennan, J., Kennedy, J., dan Renfrow, P. 2005. Impact of Childhood Experiences on the Development of Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship and Innovation*: 231-238.
- Gasse, Y., dan Tremblay, M. 2011. Entrepreneurial Beliefs and Intentions: A Cross-Cultural Study of University Students in Seven Countries. *International Journal of Business* 16 (4): 304-314.

- Gibb, J. 2002. The Collection of Research Reading on Generic Skill in VET (online). Tersedia: <http://www.ncvr.edu.au.hotm>. [17 Nopember 2008].
- Katz, J., dan Gartner, W. B. 1988. Properties of Emerging Organizations. *Academy of Management Review* 13 (3).
- Krueger, N., & Carsrud, A. 1993. Entrepreneurial Intentions; Applying the Theory of Planned Behaviour. *Entrepreneurship & Regional Development* 5-4: 315-330.
- Mumtaz, B. A. K., Munirah, S., dan Halimahton, K. 2012. The Relationship between Educational Support and Entrepreneurial Intentions in Malaysian Higher Learning Institutions. *Procedia-Social and Behavioural Sciences*, vol. 69 (24): 2164-2173.
- Nistorescu, T. D. 2015. Determinants of Entrepreneurial Intent of Student in Oltenia Region. *Review of International Comparative* 12 (2).
- Peterman, N. E. dan Kennedy, J. 2003. Enterprise education: Influencing students' perceptions of entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice* 28 (2): 129-144.
- Priyatno, D. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Shapero, A., dan Sokol, L. 1982. *The social dimensions of entrepreneurship*. In C. Kent, D. Sexton and K. Vesper (Eds.) *Encyclopaedia of Entrepreneurship*: 72-90.
- Slamet, F., Tunjungsari, H. K., dan Mei, L. 2016. *Dasar- Dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Thompson, E. R. 2009. Individual Entrepreneurial Intent: Construct Clarification and Development of an Internationally Reliable Metric. *Entrepreneurship: Theory and Practices* 33 (3): 669-694.